

## **ABSTRAK**

*Salah satu tujuan wisata Indonesia adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Yogyakarta memiliki banyak desa wisata. Salah satu kawasan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan adalah Desa Wisata Wonosadi yang berada di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Masalah yang dihadapi desa wisata adanya kekurangan fasilitas pendukung, dan metode pemasaran yang kurang maksimal. Tujuan penelitian untuk menentukan kelayakan investasi pengembangan Desa Wisata Wonosadi, sehingga dapat dijadikan bahan acuan dalam pengembangan, maupun untuk pemodal guna menanamkan modalnya di Desa Wisata Wonosadi.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung, wawancara, studi pustaka serta data sekunder dari dinas terkait. Syarat desa wisata yang kurang lalu Data diolah menggunakan analisis aspek pasar, aspek teknologis, aspek finansial. Pada aspek finansial dianalisis jumlah investasi awal yang dikeluarkan, depresiasi (penyusutan), aliran kas, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP).*

*Hasil dari penelitian adalah perlu adanya pembangunan toilet umum, pendopo, kebun riset tanaman obat, pembuatan Website. Usaha Desa Wisata Wonosadi dikatakan layak untuk penanaman investasi pengembangan dalam periode 5 tahun kedepan, ditunjukkan dengan Net Present Value (NPV) sebesar Rp. 214.473.567,1 ( $NPV > 0$ ), metode Internal Rate of Return (IRR) lebih dari nilai Minimum Attractive Rate of Return (MARR) 8% yaitu 22,6 %, dan metode Payback Period (PP) yaitu 2,56 tahun, sehingga pengembalian modal investasi pengembangan Desa Wisata Wonosadi selama 2 tahun 6 bulan 21 hari.*

**Keyword:** *desa wisata, pengembangan fasilitas, analisis kelayakan, investasi*